

Market Review & Outlook

- IHSG Koreksi Tipis Menjelang Libur.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,555—6,630).

Today's Info

- BOSS Targetkan Pendapatan USD 60 Juta
- SUPR Berencana Buka Empat Gerai Baru
- BSDE Incar Peningkatan Pendapatan Berulang
- WSKT Tunggu Pembayaran Proyek LRT
- UNVR Berencana Cairkan Pinjaman Rp 3 Triliun
- KLBF Tingkatkan Penjualan Obat Resep

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	1,180-1,215	1,095
AKRA	Spec.Buy	6,325-6,450	5,875
PGAS	Spec.Buy	2,640-2,700	2,450
PTPP	Spec.Buy	3,140-3,190	2,970
SMGR	Spec.Buy	11,425-11,500	10,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.23	4,095

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

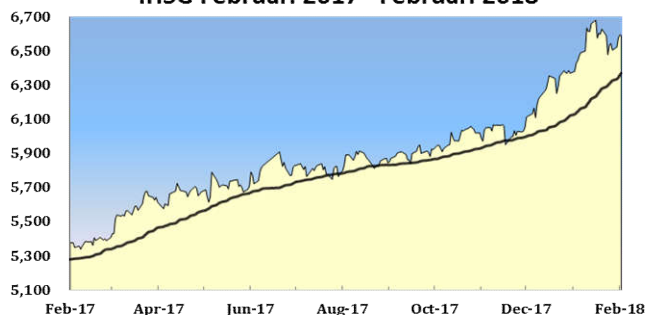
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER

PT. Borneo Olah Sarana Sukses

IDR (Offer)	400
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,326	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,370	6,555	6,630
Frequency (Times)	322,337	6,515	6,655
Market Cap (Trillion IDR)	7,332	6,480	6,680
Foreign Net (Billion IDR)	(252.91)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,591.58	0.00	0.00%
Nikkei	21,720.25	255.27	1.19%
Hangseng	31,115.43	0.00	0.00%
FTSE 100	7,294.70	59.89	0.83%
Xetra Dax	12,451.96	105.79	0.86%
Dow Jones	25,219.38	19.01	0.08%
Nasdaq	7,239.47	-16.97	-0.23%
S&P 500	2,732.22	1.02	0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.84	0.5	0.79%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.68	0.3	0.55%
Gold Price USD/Ounce	1358.80	5.0	0.37%
Nickel-LME (US\$/ton)	13870.50	-236.5	-1.68%
Tin-LME (US\$/ton)	21872.00	180.0	0.83%
CPO Malaysia (RM/ton)	2505.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	82.60	-0.4	-0.42%
Coal NWC (US\$/ton)	100.15	1.8	1.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13559.00	0.0	0.00%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,893.2	-0.43%	10.95%
Medali Syariah	1,695.0	-0.28%	0.64%
MA Mantap	1,614.3	-1.24%	17.70%
MD Asset Mantap Plus	1,537.6	-0.67%	10.33%
MD ORI Dua	2,037.5	-1.57%	16.01%
MD Pendapatan Tetap	1,194.5	-1.72%	20.25%
MD Rido Tiga	2,254.3	-1.05%	8.68%
MD Stabil	1,215.0	-0.49%	10.54%
ORI	1,943.5	-0.64%	4.99%
MA Greater Infrastructure	1,356.3	2.73%	11.94%
MA Maxima	1,051.6	3.76%	12.34%
MD Capital Growth	1,150.4	4.32%	14.33%
MA Madania Syariah	1,072.1	2.59%	2.80%
MA Strategic TR	1,045.1	-0.06%	1.33%
MD Kombinasi	828.4	2.11%	11.08%
MA Multicash	1,388.7	0.44%	6.03%
MD Kas	1,459.3	0.53%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Koreksi Tipis Menjelang Libur. IHSG ditutup melemah 0.04% atau 2.82 poin ke level 6,591 pada akhir perdagangan pekan lalu setelah sempat dibuka menguat. IHSG mematahkan reli selama tiga hari berturut-turut menjelang libur panjang. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dipimpin oleh sektor aneka industri (-0.94%) dan sektor keuangan (-0.48%). Saham-saham yang menjadi penekan utama IHSG antara lain BBCA (-1.05%), ASII (-1.19%), HMSP (-0.61%), dan TLKM (-0.74%). Asing kembali melanjutkan reli net sell sejak awal bulan Februari sebesar Rp 252.9 Miliar.

Sementara itu, indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau menguat dengan indeks FTSE Malay KLCI (+0.18%), indeks FTSE Straits Time Singapura (+1.19%), indeks SE Thailand (+0.21%), dan indeks PSEi Filipina (+0.17%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.47%) berhasil membukukan rebound pada akhir perdagangan hari ini, didorong saham teknologi dan perbankan, saat investor mengabaikan lonjakan yen serta mencermati data inflasi dan penjualan ritel AS. Bursa China dan Hong Kong tutup karena libur tahun baru Imlek.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.08%) dan Indeks S&P 500 (+0.04%) masing-masing mencatatkan kenaikan tipis sedangkan indeks Nasdaq Composite (+0.22%) mencatatkan penurunan. Sempat turun karena kelanjutan kasus campur tangan Rusia pada pemilu Amerika Serikat (AS) pada tahun 2016, Indeks akhirnya masih berakhir di zona positif.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,555—6,630). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis di level 6,591. Indeks berpeluang mengalami konsolidasi dan bergerak menguji kembali resistance level 6,630. Stochastic berada pada kecenderungan menguat, namun MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 Februari - 23 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Penjualan Mobil (YoY)	Jan-2018	-	-2%	-
19	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8.35%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-2018	-	¥359 miliar	¥-1.002 miliar
19	Ekspor	Jepang	Jan-2018	-	9,3%	10,3%
19	Impor	Jepang	Jan-2018	-	14,9%	8,3%
19	<i>Current Account</i>	Euro Area	Dec-2017	-	€37,8 miliar	€40,9 miliar
19	<i>Consumer Confidence</i>	Euro Area	Feb-2018	-	1,3	1
21	PMI Manufaktur (Flash)	AS	Feb-2018	-	55,5	54,9
21	Penjualan Rumah Bekas (YoY)	AS	Jan-2018	-	-3,6%	1,5%
21	PMI Manufaktur	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54,4
21	PMI Manufaktur	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,9
22	<i>FOMC Minutes</i>	AS	Jan-2018	-	-	-
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -10,2018</i>	-	1,94 juta	1,94 juta
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -17,2018</i>	-	230 ribu	231 ribu
22	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended Feb-16,2018</i>	-	1,84 juta	0,43 juta
23	<i>Monetary Policy Forum</i>	AS	Feb-2018	-	-	-
23	Inflasi (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	1,4%	1,3%
23	Inflasi (MoM)	Euro Area	Jan-2018	-	0,4%	-1%
23	Inflasi Inti (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	0,9%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya.** Dalam pertemuan kebijakan moneter bulannya, BI mempertahankan BI-7DRRR di level 4,25% atau sesuai dengan ekspektasi pasar seiring dengan masih cukup akomodatifnya tingkat suku bunga sekarang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta didukung oleh kondisi makroekonomi yang stabil. Untuk ke depannya, kebijakan moneter BI masih bersifat netral meski dalam beberapa hari sebelumnya nilai tukar rupiah cenderung terdepresiasi ke level yang paling tertinggi sejak 2 tahun terakhir. Sementara itu, *lending* dan *deposit facility rates* masing-masing dipertahankan di level 5% dan 3,5%. *(Sumber: Bank Indonesia dan MCS Estimates)*
- Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan defisit seiring dengan meningkatnya impor sedangkan ekspor menurun.** Januari 2018 terjadi defisit sebesar USD676 juta atau meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya dengan defisit sebesar USD220 juta serta bertolak belakang dengan ekspektasi pasar dengan tingkat surplus sebesar USD0,19 juta. Meningkatnya defisit neraca perdagangan Indonesia didorong oleh menurunnya ekspor sebesar 2,81% (MoM) menjadi sebesar USD14.46 miliar diiringi dengan meningkatnya impor sebesar 0,26% (MoM) menjadi sebesar USD15,13 miliar. *(Sumber: BPS)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.901%	-0.538	-3.861
JIBOR 1 Week	4.302%	-0.232	-4.339
JIBOR 1	4.916%	-0.197	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.7	(4.8)	2.55
EMBIG	453.9	0.4	-15.11
BFCIUS	0.6	0.0	-0.46
Baltic Dry	-	-	0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.100	0.57%	-3.0%
USD/JPY	106.210	-0.34%	-5.6%
USD/SGD	1.311	-0.07%	-1.3%
USD/MYR	3.894	-0.61%	-3.8%
USD/THB	31.290	-0.65%	-3.1%
USD/EUR	0.806	0.60%	-2.9%
USD/CNY	6.341	0.21%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Rig minyak AS yang beroperasi bertambah.** Rig minyak yang beroperasi pada minggu yang berakhir 16 Februari 2018 bertambah 7 rig menjadi sebesar 798 rig dibandingkan dengan minggu sebelumnya sebesar 719 rig. Hal tersebut di atas ekspektasi pasar dengan tingkat operasi rig hanya sebesar 764 rig. Meningkatnya jumlah rig yang beroperasi mendorong ekspektasi meningkatnya produksi minyak mentas AS yang dapat menekan harga minyak dunia seiring ketidakikutsertaan AS dalam perjanjian pemotongan produksi minyak mentah. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*
- Fokus pada rilis data FOMC minutes dan inflasi Euro Area.** Minggu ini sentimen global terhadap pasar obligasi Indonesia diperkirakan didorong oleh rilis risalah pertemuan FOMC (FOMC minutes) pada pertemuan Januari lalu yang akan dirilis pada Kamis dini hari (WIB) serta rilis data inflasi Euro pada Januari 2018 (rilis Jumat pagi) di mana pasar memprediksi inflasi akan melandai ke level 1,3% (YoY) dibandingkan dengan Desember 2018 sebesar 1,4% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Today's Info

BOSS Targetkan Pendapatan USD 60 Juta

- PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk., (BOSS) menargetkan pendapatan perusahaan pada 2018 naik 3 kali lipat menjadi USD 60 juta atau sekitar Rp810 miliar (1US\$=Rp13.500).
- Pada tahun ini perseroan menargetkan pendapatan senilai UD 60 juta. Nilai target itu dapat tercapai dari estimasi penjualan batu bara pada 2018 sebesar 800.000 ton.
- Pada 2017, perusahaan mengestimasi pendapatan sejumlah USD 20 juta, atau sekitar Rp270 miliar dengan estimasi nilai tukar 1US\$ sama dengan Rp13.500. Per kuartal III/2017 perusahaan membukukan penjualan senilai Rp120,6 miliar dan laba bersih Rp20,8 miliar.
- Untuk memacu penjualan, BOSS berencana menambah produksi melalui PT Pratama Bersama (PB) yang memiliki kualitas batu bara 6.300-6.885 kilo kalori per kilogram (Kcal/kg) pada pertengahan 2018.
- Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp70 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SUPR Berencana Buka Empat Gerai Baru

- PT Supra Boga Lestari Tbk. (SUPR) berencana untuk menambah empat gerai baru untuk meningkatkan jumlah penjualan pada tahun ini.
- Hingga September 2017, RANC telah memiliki 31 gerai, antara lain berada di Cikarang, Grand Indonesia, Jababeka, Kepala Gading, Plaza Balikpapan, Basuki Rahmat di Surabaya dan the Breeze Serpong.
- Manajemen mengharapkan kinerja bisnis ritel pada tahun ini lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hingga September 2017, nilai pendapatan bersih RANC mencapai Rp1,62 triliun, tumbuh 5,8% dari posisi Rp1,53 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Namun, pertumbuhan beban pokok pendapatan RANC pada September 2017, ternyata lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan. Adapun pertumbuhan beban pokok pendapatan mencapai 6,08% menjadi Rp1,22 triliun per September 2017, dari posisi Rp1,15 triliun pada September 2016.
- Sementara itu, beban penjualan per September 2017 senilai Rp230,31 miliar, tumbuh 10% dari posisi Rp207,49 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan beban penjualan pun menekan laba bersih perseroan.
- Hingga September 2017, laba periode berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp28,21 miliar, berkontraksi 28% dari posisi Rp39,63 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

BSDE Incar Peningkatan Pendapatan Berulang

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) akan gencar mengakuisisi dan membangun menara kantor dan mal baru untuk mengejar target kontribusi pendapatan berulang per tahun mencapai 25% dalam 5 tahun ke depan.
- Manajemen mengatakan bahwa tahun lalu kontribusi segmen properti investasi penyumbang pendapatan berulang atau recurring income perseroan baru sekitar 17%-20%. Dalam 5 tahun ke depan, perseroan ingin meningkatkannya menjadi 20%-25% per tahun.
- Ada dua segmen properti utama yang akan menjadi andalan untuk mengejar target ini, yakni ruang perkantoran dan ruang ritel. Pada Januari 2017 lalu, BSDE baru saja menuntaskan akuisisi 13 lantai seluas 17.000 m2 di Bakrie Tower, Kuningan, Jakarta Selatan.
- Tahun lalu, perseroan juga sudah mengakuisisi MSIG Tower di Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Pusat. Menara kantor 47 tingkat tersebut memiliki luas lantai bruto 72.864 m2, sementara luas area sewa bersih 68.525 m2. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WSKT Tunggu Pembayaran Proyek LRT

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menunggu pembayaran pengerjaan proyek light rail transit dari pemerintah meski proyek ditargetkan rampung pada April 2018.
- Manajemen mengungkapkan perseroan masih memproses penerimaan pembayaran dari pemerintah.
- Selain itu, pihaknya juga menyiapkan skema pendanaan alternatif, anjak piutang atau factoring, apabila pemerintah tidak melunasi pembayaran pengerjaan proyek light rail transit (LRT) Palembang, Sumatra Selatan, pada tahun ini.
- Sampai dengan kemarin, belum ada perubahan kontraktual antara perseroan dan pemerintah. Oleh karena itu, berdasarkan kesepakatan, sisa pembayaran akan dilakukan pada 2018.
- Nilai kontrak proyek LRT Palembang mencapai Rp10,9 triliun. Dalam kesepakatan, jangka waktu pengerjaan dimulai pada 21 Oktober 2015 sampai dengan 30 Juni 2018.
- Dari jumlah nilai kontrak proyek, WSKT baru menerima pembayaran Rp1,8 triliun. Dengan demikian, perseroan masih memiliki piutang Rp9,1 triliun.
- WSKT berencana akan menjual piutang pemerintah dari pengerjaan proyek LRT Palembang melalui skema pendanaan factoring. Manajemen perseroan memperkirakan dapat mendapat dana segar hingga Rp5 triliun lewat alternatif tersebut.
- Perseroan menyatakan skema factoring tersebut bakal dijalankan apabila pemerintah menyatakan belum bisa membayar utang pengerjaan proyek LRT Palembang secara tunai. Pernyataan penundaan pembayaran tersebut yang nantinya bakal dijadikan sebagai jaminan kepada investor. (Sumber:bisnis.com)

UNVR Berencana Cairkan Pinjaman Rp 3 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akhirnya berencana mencairkan pinjaman yang sudah diperoleh sejak tahun lalu. Pinjaman itu berasal dari afiliasinya, Unilever Finance International AG, senilai Rp 3 triliun.
- UNVR meraih fasilitas pinjaman dengan plafon Rp 3 triliun dari afiliasinya yang bermarkas di Swiss itu sejak Mei 2017. Fasilitas pinjaman tersebut berlaku mulai 15 Juni 2017 hingga 14 Juni 2022. (Sumber:kontan.co.id)

KLBF Tingkatkan Penjualan Obat Resep

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana meningkatkan penjualan obat resep. Lini bisnis obat resep merupakan satu dari empat pilar bisnis KLBF.
- Tiga pilar lainnya yakni divisi nutrisi, divisi produk kesehatan dan divisi distribusi serta logistik. Kuartal tiga lalu, lini bisnis nutrisi menyumbang pendapatan paling besar sekitar 29,58%. Adapun lini bisnis obat resep menyumbang pendapatan 23,67%.
- Manajemen memprediksi penjualan obat resep tahun ini tumbuh 5%-7%. Kebanyakan penjualan saat ini berasal dari pasar domestik. Dalam laporan keuangan terakhir, pangsa pasar domestik memegang kontribusi 91,44%.
- KLBF menjual obat resep untuk beberapa segmen. Mulai dari obat generik tanpa merek untuk segmen menengah ke bawah, hingga obat generik bermerek dan obat lisensi bagi segmen menengah ke atas. KLBF juga memasarkannya lewat rumahsakit, apotek dan toko obat.
- KLBF juga berencana mengerek porsi pendapatan ekspor, dari semula cuma 5% menjadi 7% pada tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.